



MANAJEMEN PENGAWASAN TERHADAP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA

Iis Setiawati

Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia
iis.setiawati4369@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Supervisi dalam proses pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan prestasi belajar dan mutu sekolah. Namun di lapangan, pengawas masih memiliki kelemahan pada kompetensi supervisi akademik, evaluasi pendidikan, dan bidang penelitian. Salah satu dampaknya adalah kinerja guru pada KKG PAI kurang profesional dan prestasi belajar siswa tidak maksimal. Oleh karena itu diperlukan manajemen pengawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala dan solusi dari pengawas terhadap guru PAI dalam meningkatkan mutu belajar siswa, untuk mengetahui bagaimana manajemen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala serta solusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

Metode penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan supervisi Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui perencanaan yang terdiri dari perencanaan program supervisi, pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru yang berjalan sesuai dengan SNP PAI. Pelaksanaan supervisi meliputi input, proses dan output. Evaluasi supervisi dilakukan dengan menilai pelaksanaan SNP PAI dan hasil pelaksanaan program supervisi, efektivitas pembelajaran dan kegiatan pelatihan penggunaan metode pembelajaran.

Kesimpulan: Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Bandung Barat berhasil ditandai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan serta hasil yang diinginkan tercapai dengan meningkatnya prestasi peserta didik.

Kata kunci : Manajemen Pengawas, Pengawas PAI, Mutu Pembelajaran Siswa, Mutu Pembelajaran PAI, KKG PAI

Abstract

Background: Supervision in the education process is an activity to improve learning achievement and school quality. But in the field, supervisors still have weaknesses in academic supervision competence, educational evaluation, and research fields. One of the impacts is that teacher performance on KKG PAI is less professional and student learning achievement is not maximal. Therefore, supervision management is needed to improve the quality of student learning in Islamic Religious Education subjects.

Research objectives: This research aims to find out the planning, implementation, evaluation, constraints and solutions of the supervisor of PAI teachers in improving the quality of student learning, to find out how management plans, implementation, evaluation and constraints and solutions in improving the quality of PAI learning.

Research methods: The research methods used are qualitative descriptive with data collection through observation, interviews and documentation.

Results: The results of this research are the management of Islamic Religious Education supervision carried out through planning consisting of planning supervision programs, coaching and professional development of teachers that run in accordance with SNP PAI. Supervision includes inputs, processes and outputs. Supervision evaluation is carried out by assessing the implementation of SNP PAI and the results of the implementation of supervision programs, the effectiveness of learning and training activities using learning methods.

Conclusion: This research can be concluded that supervisory management in improving the quality of student learning in the Working Group of Islamic Education Teachers of West Bandung Regency was successfully marked from the planning, implementation and evaluation carried out and the desired results achieved with increasing student achievement.

Keywords : *Supervisory Management, IRE Supervisor, Quality of Student Learning, Quality of Islamic Education Learning, IRE TWG*

Diterima: **21-9-2021**; Direvisi: **2-10-2021**; Disetujui: **14-10-2021**

PENDAHULUAN

Pengawas merupakan pejabat fungsional yang mempunyai tugas (Safwan, 2020), tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan pengawasan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah (Rahmah, 2018) dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan (Tiara & Sari, 2019) dan administrasi pada satuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan menengah. Pengawasan terhadap sekolah umum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dalam rangka pembinaan, pengembangan, perlindungan, peningkatan mutu dan pelayanan terhadap sekolah (Istiqomah, 2016). Oleh karena itu pengawasan oleh pemerintah lebih merupakan upaya untuk memberikan bimbingan dorongan dan pengayoman bagi semua satuan pendidikan yang bersangkutan yang diharapkan (Jaffisa et al., 2017) terus menerus dapat meningkatkan mutu pendidikan maupun pelayanannya.

Kegiatan pembinaan guru oleh pengawas merupakan suatu usaha peningkatan mutu pembelajaran (Murniati & Harun, 2015). Menurut peranannya pengawas dalam pembinaan dan pengembangan kompetensi profesional guru sangat signifikan terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja guru tersebut. Kinerja pengawas satuan pendidikan yang profesional tampak dari unjuk kerjanya (Mahyudin, 2018) sebagai pengawas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya menampilkan prestasi kerja atau performance hasil kerja yang baik.

Pengawas pendidikan Agama Islam (PAI) juga merupakan figur atau tokoh utama disamping guru (Badruzzaman, 2018), yang diberi tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan pengawasan dengan melakukan penilaian (Pardosi, 2018) dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi. Pengawas PAI bertanggungjawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam serta mengelola (Wardah, 2014) dan mengembangkan proses pembelajaran di sekolah baik dalam bentuk intra maupun ekstrakurikuler (Shilviana & Hamami, 2020). Meningkatnya kualitas guru dan pelaksanaan PAI di sekolah merupakan cerminan keberhasilan pengawas (Guntoro, 2020) dan pembinaan terhadap guru PAI. Peranan pengawas dan guru PAI harus selalu bersinergi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam mensukseskan tujuan pendidikan (Saidah, 2012). Karena pengawas dan guru PAI keduanya merupakan unsur-unsur yang secara langsung terlibat dalam mengembang amanat sebagai tenaga teknis PAI di lingkungan Kementerian Agama.

Upaya-upaya yang dilakukan pengawas PAI guna menjadikan pendidikan formal persekolahan menjadi motor dan agen perubahan yang dapat memberi dampak pada semua jalur pendidikan adalah hasil dari kegiatannya di lapangan, akan memberikan informasi sebagai bahan laporan. Dan hasil laporan tersebut menjadi landasan untuk melakukan pembinaan selanjutnya. Misalnya, jumlah guru di bawah binaan seorang pengawas sekolah hanya mencapai 50% yang dapat membuat program pembelajaran berdasarkan standar kelayakan, maka jika dalam penilaian tidak mencapai 80% dari standar penilaian yang telah ditetapkan maka pengawas sekolah perlu mengadakan pembinaan pada sejumlah guru yang tidak mencapai target. Bentuk, metode, dan teknik pembinaan pada sejumlah guru yang telah diputuskan itu dituangkan ke dalam perencanaan atau program pembinaan. Dan pada akhir tahun pembelajaran melaksanakan refleksi terhadap pembinaan yang telah dilakukan. Begitu seterusnya untuk bidang-bidang yang lain. Dan hasil penilaian dan pembinaan pengawas sekolah dibuatkan

laporan. Laporan tersebut digunakan untuk menyusun perencanaan supervisi tahun berikutnya, juga digunakan sebagai pertanggungjawaban atas tugas-tugas yang dipikulkan kepada pengawas sekolah.

Supervisi pengawas terhadap guru PAI kegiatannya berupa pengamatan secara intensif terhadap proses pembelajaran pada lembaga pendidikan dan ditindak lanjuti dengan pemberian feedback. Supervisi pada dasarnya diarahkan pada dua aspek, yakni: supervisi akademis dan manajerial. Supervisi akademis menitik-beratkan pada pengamatan supervisor terhadap kegiatan akademis, berupa pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Supervisi manajerial menitik beratkan pada pengamatan pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung (supporting) terlaksananya pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa dan memperoleh gambaran konsep manajemen pengawasan terhadap guru pendidikan agama Islam, untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan manajemen pengawasan terhadap guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di kelompok kerja guru pendidikan agama Islam Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan manajemen pengawasan terhadap guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di kelompok kerja guru pendidikan agama Islam Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, untuk memperoleh gambaran tentang evaluasi manajemen pengawasan terhadap guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di kelompok kerja guru pendidikan agama Islam Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat dan untuk mengetahui faktor kendala-kendala dan solusi dalam pelaksanaan manajemen pengawasan terhadap guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di kelompok kerja guru pendidikan agama Islam Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa melalui KKG PAI di lingkungan Kabupaten Bandung Barat, untuk melihat kekurangan serta kelebihan dalam manajemen pembelajaran PAI, juga mengembangkan serta meningkatkan guru PAI di lingkungan Kabupaten Bandung Barat, untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.siswa khususnya dan dapat mengembangkan keilmuan tentang fungsi manajemen pengawas yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala-kendala serta solusinya dalam manajemen pengawas terhadap guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa pada kelompok kerja guru PAI Kabupaten Bandung Barat. Analisis data lapangan yang digunakan yaitu data dokumentasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian Manajemen Pengawas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Bandung Barat ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik pada penelitian ini yaitu suatu studi kasus yang terrpusat pada Gugus 7 dan Gugus 8 Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, teknik obsevasi dan teknik studi dokumentasi, juga gabungan dari ketiga teknik tersebut (trianggulasi). Lokasi penelitian yang dilaksanakan adalah Gugus 7 dan Gugus 8 KKG PAI Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Oleh sebab itu sebagai sumber data yang diperlukan adalah pengawas PAI Kecamatan Cipatat Kabupaten

Bandung Barat. kepala sekolah, guru-guru PAI Kecamatan Cipatat yang disesuaikan dengan kebutuhan data. Karena dalam penelitian kualitatif pemilihan objek/responden akan berkembang terus sesuai dengan kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data hasil penelitian tentang perencanaan manajemen pengawas terhadap Guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Kabupaten Bandung Barat, pengawas sudah matang dalam perencanaan manajemen pengawasan karena dibuat dan dirancang secara rutin setiap tahunnya. Perencanaan program pendidikan sedikitnya memiliki dua fungsi utama. Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan (Nur et al., 2016) untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan (Mahmud, 2020). Selain itu juga perencanaan dapat merupakan kegiatan untuk mengerahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien, dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengawas memiliki fungsi dan tugas menurut Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 pasal 15 ayat 4 yaitu menyusun pengawasan PAI, membina, membimbing dan mengembangkan profesi guru PAI, memantauan penerapan standar nasional PAI, melaporkan pelaksanaan tugas kepengawasan dan melakukan penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan.

Pelaksanaan manajemen pengawas terhadap guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa pada Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat sudah direncanakan bahwa kegiatan akan dilaksanakan melalui kegiatan kelompok kerja guru PAI (KKG PAI).

Fungsi evaluasi bagi pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri, yakni ingin mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Bagi pengawas PAI Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, fungsi evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan guru PAI dalam kapasitasnya sebagai guru mata pelajaran agama yang menuntut adanya perubahan perilaku, pengalaman dan pengetahuan siswa untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungannya.

Tabel 1. Hasil Pengawasan KKG PAI Kecamatan Cipatat.

| Kegiatan | Standar | Deskripsi Hasil Evaluasi |
|--|--|---|
| Menyusun program pengawasan | Terwujud program tahunan dan program semester pengawasan | Program pengawas dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan |
| Melaksanakan pengawasan dan manajemen guru | Terprogram | Pelaksanaan program memenuhi target jumlah sekolah, namun belum seluruh sekolah dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan target program satuan pendidikan |
| Melaksanakan manajemen keprofesian | Terprogram | Pengembangan keprofesian dapat dilaksanakan sesuai program, seluruh guru PAI mendapat sentuhan pelatihan |

| | | |
|---|------------|---|
| Melaksanakan bimbingan dan pelatihan, manajemen di MGMP | Terprogram | Teralisasi dengan melakukan manajemen terhadap seluruh MGMP namun belum dapat meningkatkan kinerja secara optimal |
| Melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran | Terprogram | Terealisasi, supervisi belum dapat dilakukan kepada seluruh guru PAI binaan. |
| Melaksanakan bimbingan dalam penulisan karya ilmiah | Terprogram | Terlaksana sesuai dengan target Dinas Pendidikan, namun belum semua guru berhasil sesuai target SKP |
| Memantau penilaian kinerja | Terprogram | Sekolah telah melaksanakan penilaian kinerja sesuai target, kecuali di sekolah swasta. |
| Melaksanakan pengawasan dan manajemen kepala sekolah | Terprogram | Terealisasi dengan 8 super utama pada penentuan SKP, Implementasi K13, dan penjaminan mutu pembelajaran. |
| Melaksanakan manajemen keprofesian kepala sekolah | Terprogram | Terealisasi dengan melakukan manajemen terhadap seluruh guru PAI |
| Melaksanakan bimbingan, pelatihan dan manajemen pada guru PAI | Terprogram | Terealisasi, terealisasi kepada seluruh kepala sekolah |
| Melaksanakan kegiatan supervisi kepemimpinan dan manajerial | Terprogram | Terlaksana sesuai dengan target Dinas Pendidikan, namun belum |
| Melaksanakan manajemen keprofesian | Terprogram | Pengembangan keprofesian dapat dilaksanakan sesuai program, seluruh guru dan kepek mendapat sentuhan pelatihan |
| Melaksanakan bimbingan dan pelatihan, manajemen di MGMP | Terprogram | Teralisasi dengan melakukan manajemen terhadap seluruh MGMP namun belum dapat meningkatkan kinerja secara optimal |
| Melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran | Terprogram | Terealisasi, supervisi belum dapat dilakukan kepada seluruh guru binaan. |
| Melaksanakan bimbingan dalam penulisan karya ilmiah | Terprogram | Terlaksana sesuai dengan target Dinas Pendidikan, namun belum semua guru berhasil sesuai target SKP |
| Memantau penilaian kinerja | Terprogram | Sekolah telah melaksanakan penilaian kinerja sesuai target, kecuali di sekolah swasta. |
| Melaksanakan pengawasan dan manajemen kepala sekolah | Terprogram | Terealisasi dengan 8 super utama pada penentuan SKP, Implementasi K13, dan penjaminan mutu pembelajaran. |

Melaksanakan manajemen
keprofesian kepala sekolah

Terprogram

Terealisasi dengan melakukan
manajemen terhadap seluruh
guru PAI

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Bandung Barat berhasil ditandai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan serta hasil yang diinginkan tercapai dengan meningkatnya prestasi peserta didik. Perencanaan pengawas terhadap guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Kelompok Kerja Guru PAI Kabupaten Bandung Barat sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 pasal 15 ayat (4) yakni merencanakan : penyusunan program pengawasan, manajemen, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru PAI, pemantauan penerapan SNP PAI dan penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan. Pelaksanaan pengawas terhadap guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Kelompok Kerja Guru PAI Kabupaten Bandung Barat terlaksana dengan baik dan memberikan gambaran serta karakteristik menyeluruh yang mencakup input, proses, dan output pendidikan agama Islam pada sekolah dasar (SD) telah terlaksana dengan indikator (a) adanya kesiapan input dalam mendukung proses, (b) prosesnya telah berjalan, (c) tercapainya output. Peranan, tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012. Evaluasi pengawas terhadap guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Kelompok Kerja Guru PAI Kabupaten Bandung Barat dengan menilai penerapan SNP PAI dan hasil pelaksanaan program pengawasan. Kendala yang dihadapi dalam pengawas terhadap guru PAI untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Kelompok Kerja Guru PAI Kabupaten Bandung Barat yaitu tentang jauhnya medan tempuh yang ditempuh selama 1,5 sampai 3 jam dalam program supervisi akademik. Juga tentang sarana dan prasarana terutama dengan materi ibadah, sehingga permasalahan ini perlu ditindak lanjuti oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Sementara kendala dari permasalahan yang ada untuk sarana dan prasarana sebagai solusi dengan menyewa gedung PGRI Kecamatan Cipatat dalam kegiatan kelompok kerja guru PAI. Sementara solusi dari jarak tempuh sekolah dalam pembimbingan dan peningkatan profesi guru PAI dengan menyatukan guru-guru PAI minimal dalam satu desa untuk berkumpul pada satu titik atau sekolah yang bisa dijangkau oleh kendaraan. Dan untuk supervisi akademik masih tetap harus ditempuh dan dikunjungi ke sekolah dasar yang dituju oleh pengawas. Perencanaan pengawasan yang baik dapat menghindari penyimpangan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh guru saat mengajar peserta didik. Pelaksanaan pengawasan yang baik dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pengawas untuk mengarahkan guru PAI mencapai tugas, tujuan dan fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG). Evaluasi pengawasan yang baik dapat mengukur keberhasilan dan keefektifan guru PAI dalam mengajar serta dampak yang ditimbulkan terhadap peserta didik dan ketersediaan tempat tinggal yang dekat sekolah dapat meningkatkan tingkat profesionalisme pengawas.

BIBLIOGRAFI

- Badruzzaman, B. (2018). Hubungan Performansi Pengawas dan Guru Paipada Sekolah Dasar Dikabupaten Kendari Sulawesi Tenggara. *Al-Qalam*, 12(1), 87–106.
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64–77.

- Istiqomah, L. (2016). Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan PAUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2), 57–66.
- Jaffisa, T., Kadir, A., & Harahap, D. (2017). Peranan Camat Dalam Pengawasan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 7(2), 94–106.
- Mahmud, A. (2020). Pengembangan Program Manajemen Administrasi di SD Se-Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Mahyudin, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pengawas Dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan: Studi pada SD Negeri di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), 79–88.
- Murniati, A. R., & Harun, C. Z. (2015). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3).
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sdn dayah guci kabupaten pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Pardosi, D. A. (2018). Peran Jabatan Fungsional Auditor Terhadap Peningkatan Kinerja Birokrat Di Lingkungan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah. *Soumatera Law Review*, 1(2), 251–266.
- Rahmah, S. (2018). Pengawas sekolah penentu kualitas pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2).
- Safwan, S. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melakukan Variasi Stimulus Pembelajaran melalui Bimbingan Kepala Sekolah di SD Negeri 3 Bintang Tahun 2017. *Jurnal Serambi Akademica*, 8(3), 468–478.
- Saidah, S. (2012). *Pelaksanaan Manajemen Supervisor Dalam Upaya Peningkatan Profesional Guru Madrasah Di Kota Tanjungbalai*. Pascasarjana UIN-SU.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *PALAPA*, 8(1), 159–177.
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis teknik penilaian sikap sosial siswa dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21.
- Wardah, W. (2014). *Studi Evaluasi Terhadap Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Kementerian Agama Kota Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License